

SKRIPSI

HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA TINGKAT AWAL STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Dj. Hudzairi
KP.15.01.064

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2020**



SKRIPSI

Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kecerdasan
Emosional Pada Mahasiswa Tingkat Awal
Stikes Wira Husada Yogyakarta

Disusun oleh:

Dj. Hudzairi
KP.15.01.064

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 07 Agustus 2020**

Susunan Dewan Penguji

Penguji I


Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

Penguji II


Ronald, S.K.M., M.Kes

Penguji III


Drs. Sunaryo., M.Ed

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
Yogyakarta, 2020

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners
2019/2020



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama: Dj. Hudzairi
Nomor Induk Mahasiswa: KP.15.01.064
Program Studi: Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kecerdasan Emosional
pada Mahasiswa Tingkat Awal Stikes Wira Husada
Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum
pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira
Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila
dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka
saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan,
pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 07 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Dj Hudzairi

Mengetahui Ketua Dewan Peguji,

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners
2019/2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Tingkat Awal STIKES Wira Husada Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu DR. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan.
3. Ibu Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta telah meluangkan waktu untuk diskusi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ronald, S.K.M.,M.Kes., selaku pembimbing pendamping, yang telah banyak membantu, memberi saran dan masukkan dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Sunaryo.,M.Pd., selaku penguji yang telah membantu memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua (Bapak Sabrie Kasfha Syarifudin dan Ibu Djalina Maidi) serta keluarga yang selalu mendoakan, memberi nasehat, semangat dan motivasi yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff STIKES Wira Husada yang sudah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan angkatan 2016 yang telah memberi semangat, motivasi dan dukungan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membawa wawasan bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA TINGKAT AWAL STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Dj Hudzairi¹, Nur Yeti Syarifah², Ronald³

INTISARI

Latar Belakang: Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari civitas akademika pada perguruan tinggi yang merupakan calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang. Untuk itu diharapkan mahasiswa perlu memiliki cara pandang yang baik, jiwa, kepribadian serta mental yang sehat dan kuat. Selayaknya pula seorang mahasiswa harus memiliki kecerdasan emosional yang baik sehingga mampu menguasai permasalahan sesulit apapun, mempunyai cara berpikir positif terhadap dirinya, orang lain, dan mengatasi hambatan maupun tantangan yang dihadapi, tentunya pantang menyerah pada keadaan yang ada.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner terhadap 54 responden. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Tipe Kepribadian mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta pada kategori kepribadian ekstrovert (81,5%), sedangkan kecerdasan emosional mahasiswa pada kategori kecerdasan emosional tinggi (85,2%). Hasil hipotesis yaitu ada hubungan signifikan antara tipe kepribadian dengan kecerdasan emosional dengan nilai tingkat hubungan 95%.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa tingkat awal di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Kata kunci: Tipe Kepribadian, Kecerdasan Emosional, Ekstrovert dan Introvert.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Kepribadian.....	10
2. Kecerdasan Emosional.....	17
3. Mahasiswa.....	24
B. Kerangka Teori Penelitian	28

C. Kerangka Konsep Penelitian	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	34
F. Alat Penelitian	34
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
I. Rencana Jalannya Penelitian.....	40
J. Etika Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Peneliti	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3 Kuesioner Skala Kepribadian dari Esyenck Dan Wilson.....	35
Tabel 4 <i>Check List</i> Kecerdasan Emosional dari Davis.....	36
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur pada Mahasiswa Tingkat Awal STIKES Wira Husada Yogyakarta.....	43
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Tingkat Awal STIKES Wira Husada Yogyakarta	44
Tabel 7 Distribusi Frekuensi menurut Analisis Univariat Tipe Kepribadian di STIKES Wira Husada Yogyakarta.....	44
Tabel 8 Distribusi Frekuensi menurut Analisis Univariat Kecerdasan Emosional di STIKES Wira Husada Yogyakarta	45
Tabel 9 Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa Tingkat Awal STIKES Wira Husada Yogyakarta	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori Penelitian.....	28
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden	64
Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	65
Lampiran 3 Kuesioner Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert.....	66
Lampiran 4 <i>Check List</i> Kecerdasan Emosional.....	67
Lampiran 5 Kegiatan Penelitian.....	69
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	70
Lampiran 7 Hasil Penelitian Univariat dan Bivariat	74
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan	79
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari civitas akademika pada perguruan tinggi yang merupakan calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang. Untuk itu diharapkan mahasiswa perlu memiliki cara pandang yang baik, jiwa, kepribadian serta mental yang sehat dan kuat. Selayaknya pula seorang mahasiswa harus memiliki kecerdasan emosional yang baik sehingga mampu menguasai permasalahan sesulit apapun, mempunyai cara berpikir positif terhadap dirinya, orang lain, dan mengatasi hambatan maupun tantangan yang dihadapi, tentunya pantang menyerah pada keadaan yang ada (Kholidah & Alsa, 2012).

Kecerdasan emosional dapat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan kehidupan sebagai mahasiswa. Banyak bukti yang memperlihatkan bahwa orang yang secara emosional baik memiliki keuntungan dalam setiap bidang kehidupan. Kemampuan mengelola emosi yaitu kemampuan menguasai dan mengelola diri sendiri serta kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain. Menurut Goleman (2004) didapati bahwa kecerdasan emosional menyumbang 80% dari faktor penentu kesuksesan seseorang, dan 20% yang lain ditentukan oleh kecerdasan intelektual.

Khusus pada orang-orang yang murni hanya memiliki kecerdasan akademis tinggi, mereka cenderung memiliki rasa gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, cerewet, cenderung menarik diri, terkesan dingin dan cenderung sulit mengekspresikan kekesalan dan kemarahannya dengan cara yang tepat. Bila didukung dengan rendahnya taraf kecerdasan emosional, maka orang-orang seperti ini bisa menjadi sumber masalah.

Sehubungan dengan kepribadian individu, bila seseorang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya kepada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stres. Kondisi sebaliknya dialami oleh orang-orang yang memiliki taraf IQ rata-rata namun memiliki kecerdasan emosional yang tinggi (Isfahani, 2010). Hal ini bila berkelanjutan dapat menyebabkan depresi.

Depresi seringkali disebut sebagai gangguan kejiwaan yang paling umum terjadi karena memiliki tingkat prevalensi yang sangat tinggi. Setidaknya sekitar 350 juta orang di dunia mengalami depresi dalam hidupnya, diantaranya hanya 17% pasien yang memeriksakan dirinya ke psikiater (World Health Organization, 2012), sementara masih sangat banyak penderita depresi yang tidak tertangani akibat kurangnya kesadaran akan hal ini (Hawari, 2011). Berbagai penelitian telah mem-

perlihatkan bahwa depresi banyak terjadi di kalangan mahasiswa (Harber & Runyon, 1984; Furr, McConnel, Westefeld, & Jenkins, 2001). Sepanjang tahun 2015, American College Health Association mencatat bahwa sebesar 13,1% dari 93.034 mahasiswa di Amerika Serikat didiagnosis mengalami depresi (ACHA, 2015). Hal ini menjadikan depresi sebagai gangguan psikologis yang memiliki prevalensi tertinggi kedua pada mahasiswa setelah kecemasan.

Di Indonesia, Natalia (2006) menemukan bahwa dari 110 sampel mahasiswa, terdapat 61,8% subjek yang mengalami depresi dengan berbagai tingkat keparahan. Sedangkan Hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa pada tahun 2013 terdapat 11,6% populasi orang dewasa di Indonesia mengalami gangguan mental emosional seperti kecemasan dan depresi, yang mana penduduk perkotaan memiliki prevalensi lebih tinggi daripada penduduk pedesaan (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013).. Hal ini membuktikan bahwa kepribadian generasi sekarang lebih banyak mengalami kesulitan emosional dari pada generasi sebelumnya yakni mahasiswa di zaman sekarang lebih kesepian, pemurung, kurang menghargai sopan santun, lebih gugup dan mudah cemas serta lebih impulsif dan agresif.

Kepribadian individu dapat dibentuk sejak kecil, namun kenyataannya hanya sedikit mahasiswa yang memiliki kecakapan pribadi sehingga sulit dalam mengelola emosi sendiri.

Ketidakmampuan dalam mengelola emosi adalah hal vital dalam kehidupan mahasiswa. Pada saat mahasiswa mengalami pergolakan emosi terjadi begitu dahsyat karena diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi.

Pergolakan emosi yang terjadi pada mahasiswa tidak terlepas dari berbagai macam pengaruh, seperti lingkungan tempat tinggal, keluarga, kampus dan teman-teman sebaya serta aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Bila aktivitas-aktivitas yang dijalani tidak memadai untuk memenuhi tuntutan gejolak energinya, maka mahasiswa seringkali meluapkan kelebihan energinya ke arah yang negatif (Ishafani, 2010), seperti studi yang dilakukan oleh Karl Peltzer pada tahun 2017 yang dimuat di *Journal of Psychiatry* mengungkapkan 6,9 persen mahasiswa di Yogyakarta punya pemikiran bunuh diri. Hal ini menunjukkan betapa besar gejolak emosi yang ada dalam diri mahasiswa bila tidak dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi ilmiah dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 25 - 26 November 2019 pada 10 mahasiswa semester reguler tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta, pribadi introvert mengatakan cenderung merasa tidak nyaman jika harus berinteraksi dengan terlalu banyak orang dan sulit bekerjasama dalam tim dengan orang-orang yang mempunyai karakter yang berbeda dengan dirinya. Sedangkan pribadi ekstrovert mengatakan

bahwa merasa tidak nyaman jika hanya berdiam diri dan selalu menginginkan suasana yang ramai dan senang bertemu dengan banyak orang. Hasilnya didapatkan 7 orang memiliki kepribadian ekstrovert dan 3 orang memiliki kepribadian introvert dengan masalah emosional yang berbeda-beda.

Ada beberapa dampak bagi mahasiswa yang memiliki kepribadian ekstrovert dan introvert: Kepribadian Ekstrovert, dampak negatifnya adalah mudah terjerumus kedalam pergaulan bebas, cenderung bersikap ceroboh, mempunyai sikap egois yang tinggi dan tidak mau mengalah. Sedangkan untuk kepribadian Introvert dampak negatifnya yaitu anti sosial, menjadi pribadi yang tidak percaya diri, tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan sangat mudah depresi. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara tipe kepribadian dengan kecerdasan emosional mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana hubungan antara tipe kepribadian dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta”?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus:

- a. Untuk mengetahui tipe kepribadian mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kecerdasan emosional mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat:

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk dosen-dosen, staf dan semua karyawan agar lebih memahami tipe kepribadian dan kecerdasan emosional dari mahasiswa, sehingga dapat menjadi acuan untuk perbaikan dalam membimbing dan mendidik, untuk meningkatnya kualitas pendidikan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Bagi seluruh mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta: penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dalam upaya membimbing dan memotivasi mahasiswa untuk menggali kecerdasan emosional yang dimilikinya.

3. Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi mata kuliah keperawatan jiwa, memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi gambaran mengenai hubungan tipe kepribadian dengan kecerdasan emosional.
4. Bagi objek penelitian, diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengenal lagi tipe kepribadiannya sehingga mampu mengatasi masalah kecerdasan emosionalnya.
5. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti juga mengenal tipe kepribadian dan kecerdasan emosional dengan baik.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penyusunan tugas akhir.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul Hubungan Tipe Kepribadian dengan Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian
Ika Fauziah Nur dan Agustina Ekasari (2008)	Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja SMAN 2 Tambun Selatan Kelas 12.	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> (sampel acak sederhana).	Kecerdasan emosional sebagai variabel terikat dan konsep diri sebagai variabel bebas.	Analisis <i>Univariat</i> dan <i>Bivariat</i>
Dendy Saeful Zen M dan Lina Novita (2018)	Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar Negeri Pondok Rumput Kota Bogor.	Survai melalui pendekatan korelasional dan menggunakan instrumen penelitian berupa angket.	Kecerdasan emosional sebagai variabel terikat dan pola asuh orang tua sebagai variabel bebas	Analisis <i>Univariat</i> dan <i>Bivariat</i>
Isfahani (2010)	Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri Yogyakarta.	Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Kecerdasan emosional sebagai variabel terikat dan kepribadian individu sebagai variabel bebas.	Analisis <i>Univariat</i> dan <i>Bivariat</i>

Fais Selawati (2018)	Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa Program Studi Tasawuf Dan Psikoterapi dengan Mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2015 UIN Walisongo Semarang	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan lapangan (field research). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala.	Kecerdasan emosional Sebagai variabel terikat dan mahasiswa program studi tasawuf dan psikoterapi dengan mahasiswa program studi psikologi sebagai variabel bebas	Analisis data menggunakan <i>Uji T Independent</i>
Hasmila Sari dan Shabri (2016)	Hubungan Tipe Kepribadian dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala	Jenis penelitian adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> study dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>stratified random sampling</i> .	Motivasi belajar sebagai variabel terikat dan Tipe kepribadian sebagai variabel bebas	Analisis <i>Univariat</i> dan <i>Bivariat</i>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tipe kepribadian mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta pada kategori tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 81,5%, sedangkan kategori tipe kepribadian introvert sebanyak 18,5%.
2. Tingkat kecerdasan emosional mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta pada kategori kecerdasan emosional tinggi sebanyak 85,2%, sedangkan kategori kecerdasan emosional rendah sebanyak 14,8%.
3. Ada hubungan yang bermakna antara tipe kepribadian dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa tingkat awal STIKES Wira Husada Yogyakarta. Adanya hubungan karena apabila seseorang itu memiliki tipe kepribadian ekstrovert maka kecerdasan emosionalnya juga semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila seseorang memiliki tipe kepribadian introvert maka kecerdasan emosionalnya semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk dosen-dosen, staf dan semua karyawan agar lebih memahami tipe kepribadian dan kecerdasan emosional dari mahasiswa, sehingga dapat menjadi acuan untuk perbaikan dalam membimbing dan mendidik, untuk meningkatnya kualitas pendidikan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Bagi seluruh mahasiswa STIKES Wira Husada agar dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan dan mengenal lebih dalam tentang kepribadian dan kecerdasan emosi masing-masing individu.
3. Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan menambah referensi untuk mata kuliah Keperawatan Jiwa.
4. Bagi responden penelitian, diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengenal lagi tipe kepribadiannya sehingga mampu mengatasi masalah kecerdasan emosionalnya.
5. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti juga mengenal tipe kepribadian dan kecerdasan emosional dengan baik.
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penyusunan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. & Kholidah, E. N. (2012). *Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis*. Jurnal Psikologi. Vol. 39. No. 1 (67-75).
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian* edisi revisi. Malang; UMM Press
- American College Health Association. (2015). *National college health Assessment*. Spring 2014 Reference Group Executive Summary. Hanover, MD. Diakses dari <http://www.acha-ncha.org/reports/ACHANCHAAII.html>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipata.
- Azwar, S. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar*. (2013). Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Buhari, S. (2004). Hubungan Tingkat Intelegensi dan Tipe Kepribadian dengan Cara Penanganan Stres Kerja di PT Koesoema Nanda Klaten Jawa Tengah. Tesis. UGM: Yogyakarta.
- Cervone, D., & Pervin, L.A. (2012). *Kepribadian Teori dan Penelitian*. Jakarta; Salemba Humanika.
- Dahlan, S.M. (2013). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta; Salemba Medika.
- Davis, M. (2006). *Tes EQ Anda*. Jakarta; Mitra Medika.
- EP Nugraheni dkk, (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar: Analisis Mediasi Adaptabilitas Karir pada Prestasi Belajar. Jurnal Bimbingan. Journal.unnes.ac.id.
- Eysenck, H.J. & Wilson, G.D. (2008). *Know Your Own Personality*. Anglesburg; Pelican.
- Furr, S.R., Mc Connel, G.N., Westefeld, J.S., & Jenkins J.M. (2001). *Suicide and depression among college students: A decade later*. Professional Psychology: Research and Practice, 32, (97-100).
- Gessel, L., & Ames, F. (1940). *The Mental Growth Of Preschool Child*. New York; Grossman.
- Goleman, D. (2004). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*, Terjemahan. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- (2005). *Kecerdasan Emosional*, Terjemahan. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.

- (2009). *Kecerdasan Emosional*, Terjemahan. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- (2016). *Kecerdasan Emosional*, Terjemahan. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, S. (2001). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta; Gunung Mulia.
- Haber, A., & Runyon, R. D. (1984). *Psychology of Adjustment*. Illinois; The Dorsey Press.
- Hamid, S. (2008). *Buku Ajar Riset Keperawatan, Konsep, Etika Dan Instrumen, Edisi 2*. Jakarta; EGC.
- Hartaji, A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hasmila, S., & Shabri (2016). Hubungan Tipe Kepribadian dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. *Idea Nursing Journal*. ISSN: 2087-2879.
- Hawari, Dadang. (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta; FKUI.
- Isfahani. (2010). Hubungan komunikasi keluarga dengan kecerdasan emosional siswa SMA Negeri Yogyakarta, *Skripsi*; FK UGM.
- Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id.*
- Kartikasari, A.D. (2012). Hubungan tipe kepribadian dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3. *Skripsi*; FK UGM.
- Mc queen, A. (2004). *Emotional Intelligence in Nursing Work, Journal of Advance Nursing*. 47 (1). 101-108.
- Montes-Berges, B., Agosto, J.M., 2007. *Exploring the Relationship Between Perceived Emotional Intelligence, Coping, Social Support and Mental Health in Nursing Students. Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*14 (2), 163-171.
- Mubayidh, M. (2006). *Kecerdasan dan Kesehatan Anak Referensi Penting Bagi Para Pendidik dan Orang Tua*. Pustaka al-kautsar: Jakarta.
- Novianti, S.R. (2007). Hubungan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan strategi koping mahasiswa PSIK angkatan 2006/2007. *Skripsi*; FK UGM.
- Nur, I., & Ekasari, A. (2008), *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja*. Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2.

- Nursalam, & Efendi. F. (2009). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pieter, H.Z. & Lubis, N.L. (2010). *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Jakarta; Kencana.
- Prawira, A., (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, Jogjakarta; Ar-Ruzz Media.
- Riset Kesehatan Dasar, 2013.
- Saam, Z. & Wahyuni, S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Cetakan I. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Saptoto, R. (2010). *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Coping Adaptif*. Jurnal Psikologi. Vol. 37. No. 1 (13-22).
- Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta; UNY Press.
- Su'ada., & Fauzik, L. (2003). *Pengantar Psikologi*. Malang; Bayu Media Publishing dan UMM Press.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- , (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- , (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Tjun, Lauw., dkk. (2009). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2 (101-118).
- World Health Organization (WHO). 2012. *Depression A Global Public Health Concern*.
http://www.who.int/mental_health/management/depression/who_paper_depression_wfmh_2012. (Agustus 2014).
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Zen, D., & Novita, N. (2018). *HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA*. Jurnal Psikologi, Vol 1, No 3 .